

STRATEGI HUMAS PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAMBAS DALAM MENINGKATKAN CITRA KABUPATEN

Rudi Satria, Herru Prasetya Widodo

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP , Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email : Satriarudi47@yahoo.com

***Abstract** :Image is one important asset for the proper government must continue to be built and maintained. In the image-building strategy needs to be done by the government, therefore Kabupaten Sambas government through the PR has always pursued a strategy as an attempt to improve the image of Sambas district. The purpose of this study was to describe the District Government Relations Strategy to Improve Image in Kabupaten Sambas.To analyze the data, reserchers use qualitative descriptive method to collect the data. Data collection refers to the form of observations, interviews and researchers act as observers. And using data collection techniques in this study were interviews and documentation. After the data is obtained by analyzing data using a model of Miles and Huberman data analysis that includes data reduction, data presentation and conclusion.From these results it can be concluded that Kabupaten Sambas government use public relations strategy in enhancing the image with media relations. media relations activities such as managing media relations and establish good relations with the media.And barriers experienced is more to the internal resistance or more to the local work units as well as the lack of television media as a disseminator of information to the public media.*

Keywords: Strategies of Public Relations, Media Relations, Image

Abstrak :Citra merupakan salah satu aset penting bagi sebuah pemerintah yang selayaknya harus terus menerus dibangun dan dipelihara. Dalam membangun citra perlu adanya strategi yang harus dilakukan pemerintah, oleh sebab itu pemerintah daerah kabupaten sambas melalui Humas selalu melakukan strategi sebagai upaya dalam meningkatkan citra kabupaten sambas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas Dalam Meningkatkan Citra Kabupaten.Untuk menganalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif merupakan metode kualitatif yang mengacu pada pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan peneliti bertindak sebagai pengamat.Serta dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh dilakukan analisis data menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi humas pemerintah daerah kabupaten sambas dalam meningkatkan citra dengan media relation. Kegiatan media relation berupa mengelola relasi dengan media serta menjalin hubungan baik dengan media yang ada.Dan hambatan yang dialami yaitu lebih kepada hambatan internal atau lebih kepada satuan kerja perangkat daerah serta kurangnya media televisi sebagai media penyebar informasi kepada masyarakat.

Kata Kunci : Strategi Humas, *Media Relations*, Citra

PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat (Humas) atau yang biasa disebut *public relations* (PR), menjadi hal yang tidak asing disetiap lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan maupun lembaga perusahaan.Humas pemerintah mempunyai fungsi yang sangat penting bagi sebuah pemerintahan yaitu membentuk citra suatu lembaga dan juga humas biasanya memiliki relasi yang luas.

Dalam sebuah instansi khususnya di lingkup pemerintahan, humas memegang peranan yang sangat penting dan strategis. Selain itu sebagai sebuah kegiatan komunikasi, humas juga berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif antar berbagai *stakeholders* instansi, baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun *image* atau citra dari instansi pemerintah itu sendiri.

Salah satu fungsi Humas adalah mengiring pandangan publik terhadap organisasi atau perusahaan yang mewakilinya untuk memperoleh identitas dan citra organisasi yang baik (*corporate identity and good image*). Citra disini merupakan salah satu aset penting bagi sebuah pemerintah yang selayaknya harus terus menerus dibangun dan dipelihara. Citra yang baik merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk memperbaiki sikap kepuasaan publik akan citra di sebuah pemerintahan.

Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas merupakan salah satu bagian yang mengemban fungsi sebagai pelaku dalam membangun citra positif di suatu pemerintahan. Citra positif bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas sangatlah penting karena dengan citra positif akan lebih didukung oleh berbagai pihak yang menentukan keberhasilan Pemerintahan Kabupaten Sambas dalam menuju tujuan yang ingin diinginkan. Humas perlu menyadari pentingnya citra bagi sebuah pemerintah karena dengan citra dapat berpengaruh positif bagi pemerintah yang dinilai oleh masyarakat atau publik.

Dalam hal ini citra pemerintah daerah kabupaten sambas dinilai memiliki citra yang kurang baik dimata masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan pemberitaan mengenai hal-hal negative dibidang kesehatan yang selama ini menjadi sorotan masyarakat. Dalam aspek bidang kesehatan pemerintah daerah kabupaten sambas tergolong dalam penghidap HIV terbesar diwilayah Kalimantan Barat yang berada pada urutan ke 3 dari 19 kabupaten yang ada. Dengan kejadian tersebut kepercayaan masyarakat akan kinerja pemerintah daerah kabupaten dinilai lambat dan tidak bisa mengatasi hal tersebut.

Humas Pemerintahan Daerah Kabupaten Sambas dalam pencitraan selalu dibantu oleh sub bagian Sandi sebagai bagian yang menyebarkan informasi melalui media tentang kegiatan dari dinas-dinas di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Sambas untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas Dalam Meningkatkan Citra serta mengetahui hambatan yang dialami Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini cenderung menelaah atau meneliti tentang strategi humas di bagian humas pemerintah daerah kabupaten sambas dalam meningkatkan citra kabupaten.

Menurut Moelong (2002:3) Metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif, yang meliputi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang memahami objek penelitian. Tataran analisa penelitian adalah deskriptif.

Ciri metode kualitatif deskriptif merupakan metode kualitatif yang mengacu pada pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan peneliti bertindak sebagai pengamat. Peran peneliti disini adalah selama penelitian berlangsung peneliti bebas mengamati yang menjadi objek penelitiannya, menjelajah dan menemukan wawasan baru sepanjang jalan penelitiannya, (Rahmat,2011:26).

Adapun penelitian yang akan diamati dan diteliti yaitu pada bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas, yang bertempat Di Jalan Pembangunan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara. Teknik wawancara yang dilakukan yaitu wawancara langsung kepada pihak humas pemerintah daerah kabupaten sambas guna untuk mendapatkan informasi yang lebih luas serta mendalam untuk dapat dijadikan bahan pembahasan dari hasil penelitian.

Informan dalam penelitian ini, penulis tentukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:216). Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang obyek yang diteliti.

Informan yang penulis pilih sebagai berikut:

1. Nama : Ilham Jamaluddin S.sos
Jabatan : Kasubbag Humas Pemerintah Daerah Kab.Sambas
2. Nama : Zulpian
Jabatan : Staff Humas Pemerintah Daerah Kab.Sambas

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman, dimana menjelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data berusaha untuk mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan, dan berusaha untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari

sumber lain. Definisi Triangulasi data teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong. 2007:179).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai sebuah institusi dibagian pemerintahan humas memiliki peranan penting dalam hal membangun serta meningkatkan citra sebuah daerah khususnya Kabupaten Sambas. Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas Dalam Meningkatkan Citra Kabupaten yaitu menjalin hubungan baik dengan semua media yang beredar di Kabupaten Sambas baik cetak maupun elektronik, memanfaatkan dunia maya (internet) sebagai media memperkenalkan program kerja dan agenda Pemerintah Kabupaten Sambas serta Agenda kegiatan Pimpinan Daerah, mendorong Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kabupaten Sambas membangun situs atau *website* masing-masing sebagai bentuk keterbukaan dan transparansi kinerja SKPD serta membangun dan menjalin koordinasi, komunikasi serta kerjasama dengan media massa khususnya media cetak dalam rangka publikasi kegiatan, program kerja pimpinan daerah Kabupaten Sambas. Mengenai Strategi-strategi yang telah dilakukan oleh Humas pemerintah daerah Kabupaten Sambas cukup efektif sebab dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh SKPD diruang lingkup Kabupaten Sambas selalu hadir wartawan dari media-media yang ada di Kabupaten Sambas, itu menunjukkan bahwa hubungan baik antara Pemerintah Kabupaten Sambas dengan para awak media berjalan dengan baik serta Publis disitus resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas juga terus dilakukan agar semua masyarakat bisa mengetahui semua kegiatan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas. Dalam menjalankan Program-program kerja yang dilakukan Humas pasti adanya hambatan-hambatan yang dihadapi dalam hal meningkatkan Citra Kabupaten. Hambatan strategi yang dialami Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas dalam meningkatkan citra kabupaten sebagai berikut: Hambatan lebih kepada hambatan internal serta kurangnya akses media televisi sebagai media penyebar informasi.

Pemerintahan Kabupaten Sambas dan media saling keterkaitan satu sama lain akan peran masing-masing, bahkan memiliki ketergantungan. Melalui media Pemerintah Kabupaten Sambas bisa menyampaikan informasi kepada masyarakat luas serta sebaliknya media akan mendapatkan informasi atau berita dari Pemerintah setempat untuk di sebarkan kepada khalayak ramai. Penting bagi jajaran Pemda Kabupaten Sambas, khususnya Bagian Humas dan Protokol Pemda Kabupaten Sambas, untuk mengetahui cara-cara memenuhi kebutuhan dan keinginan media.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas dalam meningkatkan citra Kabupaten sebagai berikut: Menjalin Hubungan Dengan Media yaitu Menjalin hubungan dengan media sebagai institusi maupun individu wartawan sebagai personifikasi media adalah sama pentingnya maka strategi yang bisa digunakan adalah menjalin hubungan yang baik dengan media massa dan wartawan. Ini merupakan strategi dasar namun lebih dari itu, menjalin hubungan baik dengan media massa dan awak media adalah sasaran (*objective*) karena tujuan pokoknya (*goal*) adalah berkomunikasi dengan publik.

Pemanfaatan Media Online (Internet) merupakan satu dari empat strategi yang diambil humas pemerintah daerah kabupaten sambas dalam meningkatkan citra kabupaten. Hal itu dilakukan untuk menyebar luaskan informasi mengenai program-program dan kegiatan yang direncanakan bahkan dilaksanakan oleh Pemda Kabupaten Sambas untuk disebarluaskan kepada masyarakat luas. Bahkan dengan pemanfaatan media online ini informasi lebih mudah diakses sesuai dengan perkembangan jaman saat ini.

Mengembangkan Jaringan merupakan Strategi Humas Pemda Kabupaten Sambas dalam mengembangkan jaringan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk mendukung program-program yang direncanakan supaya memperoleh kesuksesan sebagai bentuk keterbukaan dan transparansi SKPD. Sehingga dengan hal itu masyarakat akan lebih memahami apa yang di programkan oleh setiap SKPD di Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas.

Mengelola Relasi dengan media yang pertama dalam strategi *Media Relations* adalah mengelola relasi dalam konteks *media relations* sangat penting untuk bisa menjaga relasi dengan media massa. Media massa memang bukan satu-satunya pihak yang harus dijaga hubungan baiknya dengan organisasi, namun bila mengingat inti kegiatan PR adalah berkomunikasi, maka menjalin hubungan yang baik dengan media menjadi sangat penting. Dalam *media relations* ada yang memandang yang terpenting adalah menjalin hubungan dengan institusi media massa, tapi juga ada yang memandang bahwa yang terpenting adalah menjalin hubungan baik dengan wartawan atau pekerja media, karena merekalah yang mewakili media massa di lapangan. Dalam menjalin hubungan dengan media massa, Humas dan Protokol Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas tidak saja menjalin hubungan dengan para wartawannya saja, namun juga dengan pimpinan redaksinya, namun hubungan yang lebih sering terjadi adalah dengan para wartawannya.

Dalam menjalankan sebuah strategi pasti terdapat yang namanya hambatan, dari hambatan tersebut pasti adanya solusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas. Hambatan-hambatan yang dialami Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas

dalam meningkatkan citra kabupaten yaitu hambatan lebih kepada hambatan internal, kurangnya akses media televisi sebagai media penyebar informasi.

Hambatan yang biasa dialami lebih kepada hambatan internal dikarenakan pemerintah sendiri tidak menyadari hal tersebut. Dalam kasus ini hambatan internal yang dialami yaitu kurangnya kesadaran dari sebagian Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) akan citra sebuah pemerintahan itu sendiri. Hal itu terjadi dikarenakan sebagian SKPD menganggap hal tersebut bersifat sepele tanpa menimbulkan efek yang besar. Oleh sebab itu untuk saat ini bukan hanya Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas yang memikirkan pentingnya citra pemerintah akan tetapi seluruh SKPD harus sama-sama bertindak atau menjalankan kebijakan tersebut untuk memperoleh citra yang positif dimata masyarakat, serta kurangnya akses media televisi sebagai media penyebar informasi dalam meningkatkan citra sebuah pemerintah, Humas selalu memanfaatkan media sebagai penyalur informasi kepada masyarakat. Pada saat ini humas selalu memanfaatkan media cetak dan online dalam menyebarkan informasi. Didalam menyebarkan informasi pasti terdapat kendala yang dihadapi yaitu tidak semua masyarakat mengetahui informasi yang disebar melalui media cetak dan online dikarenakan akses kepada daerah-daerah yang belum disentuh sama sekali akses internet serta kurangnya daya beli media cetak atau Koran oleh masyarakat dan penyebaran media cetak yang tidak merata keseluruh daerah yang ada dikabupaten sambas menjadi penghambat saat ini. Oleh sebab itu humas pemerintah daerah kabupaten sambas seharusnya memanfaatkan media televisi lokal sebagai wadah dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat di kabupaten sambas. Sebab masyarakat kabupaten lebih banyak mengakses media televisi dibanding media cetak dan online.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan, Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas Dalam Meningkatkan Citra Kabupaten adalah Menjalin hubungan baik dengan semua media yang beredar di Kabupaten Sambas baik cetak maupun elektronik, Memanfaatkan dunia maya (internet) sebagai media memperkenalkan program kerja dan agenda Pemerintah Kabupaten Sambas serta Agenda kegiatan Pimpinan Daerah, Mendorong Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kabupaten Sambas membangun situs atau website masing-masing sebagai bentuk keterbukaan dan tranparansi kinerja SKPD, membangun dan menjalin koordinasi, komunikasi serta kerjasama dengan media massa khususnya media cetak dalam rangka publikasi kegiatan, program kerja pimpinan daerah Kabupaten Sambas. Humas pemerintah daerah kabupaten sambas juga menghadapi

hambatan, hambatan tersebut berupa hambatan lebih kepada hambatan internal serta kurangnya akses media televisi sebagai media penyebar informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2011” *Public Relation Praktis*”.Bandung : Widyapadjajaran.
- Cutlip, S.,M., Center, A.H Broom, G.,M., 2000, *Effective Public Relations*, Prentice Hall, New Jersey
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Teori dan Praktik Ilmu Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin. 2011. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.